

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami, dan dapat melakukan sesuatu hal yang pada awalnya belum mengetahui sama sekali dan tidak dapat dilakukan menjadi paham dan juga dapat dilakukan. Belajar yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal juga, dan begiti juga jika pembelajaran secara maksimal maka dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Selain untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif atau maksimal pengajaran yang efektif juga memerlukan perencanaan yang baik, dibalik pengajaran yang baik dan efektif juga harus ada media yang mendukung dalam pembelajaran.

Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran ini juga memerlukan perencanaan yang baik.<sup>1</sup> Maka dari itu pemilihan media yang sesuai dengan kondisi siswa dalam pembelajaran perlu diperhatikan, selain itu seorang pendidik juga harus mengetahui macam-macam media serta kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik khususnya pada pembelajaran Aqidah Ahlak, agar penyelenggaraan pembelajaran siswa dan guru mampu berinteraksi secara aktif dan adanya hubungan timbal balik dalam menanggapi suatu materi yang di jarkan. Tujuan guru untuk memilih media pembelajaran yaitu untuk mendemonstrasikan materi dan memperkenalkan siswa supaya akrab dengan media tersebut, memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih konkrit dan membuktikan bahwa media pembelajaran dapat berbuat lebih baik dari yang dilakukan. Dasar pertimbangan untuk memilih media cukup sederhana, yaitu memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan dan media pembelajaran harus sesuai situasi dan kondisi.

Perkembangan teknologi yang telah terjadi begitu cepat terjadi dalam merubah tatanan kehidupan sosial,

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm.65

mulai dari penggunaan uang elektrik, pemanfaatan transportasi berbasis daring, sampai juga dipemanfaatan di pendidikan, pemanfaatan dipendidikan ini biasa juga disebut sebagai pembelajaran daring atau juga sama dengan e-learning. Teknologi pendidikan media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen sistem instruksional disamping pesan, prang dan teknik latar dsn peralatan. media atau bahan merupakan bahan lunak (software) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya digunakan dengan peralatan. Sedangkan peralatan atau perangkat keras (hardware) sendiri guna untuk menampilkan pesan yang terkandung dalam media tersebut. Dengan masukan pengaruh kedalam khazanah pendidikan seperti ilmu cetak-mencetak, tingkahlaku (behaviorisme), komunikasi, dan laju perkembangan teknologi elektronik, media perkembangannya tampil dalam berbagai jenis dan format.<sup>2</sup>

Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini maka program pembelajaran diarahkan untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah e-learning, e-learning ini menggunakan web untuk mengaksesnya. tidak memungkiri untuk para pelajar saat ini sudah memiliki smart phone jadi lebih mudah untuk mengaksesnya dari manapun berada dan kapanpun juga. Pemanfaatan e-learning saat ini yang dapat digunakan di keadaan saat ini salah satunya adalah Google Classroom.

Di MTs Yafalah Gingsang Tani telah memberlakukan belajar e-learning. Pembelajaran melalui e-learning ini cukup mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik dan pendidik. Pembelajaran di MTs Yafalah menggunakan media classroom untuk proses belajar dan mengajar, siswa-siswi mengoprasikan google classroom setelah mendapatkan kode masuk untuk setiap mata pelajaran yang akan dipelajari, pembelajaran dalam menggunakan google classroom ini siswa-siswi diarahkn dengan teliti dalam setiap penggunaan google classroom.

---

<sup>2</sup> Arief S. Sudirman, *Media Pendidikan*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo,1993),hlm.19

MTs Yafalah Gingsang Tani ini terletak dilingkungan pondok pesantren dan beberapa siswa-siswi di MTs Yafalah adalah santri di salah satu pondok pesantren. Dalam proses pembelajaran dimasa pandemic yang telah berlangsung ini di MTs Yafalah menggunakan media google classroom, proses pembelajaran ini sangat mudah diterapkan untuk peserta didik yang terawasi oleh orang tua, namun untuk siswa-siswi yang dilingkungan pondok pesantren mungkin media ini sangat beresiko dalam lingkungan pondok pesantren, tetapi siswa-siswi yang menuntut ilmu di MTs Yafalah dan dilingkungan pondok pesantren ini mendapat respon yang sangat baik dari pengurus pondok setempat. Dalam setiap pembelajaran yang menggunakan media google classroom seluruh santri MTs Yafalah yang bertempat tinggal dilingkungan pondok pesantren menggunakan hanphone pengurus pondok, akan tetapi tidak seperti halnya dirumah yang dapat menggunakan hanphone sendiri, dipondok pesantren siswa ini dibagi kelompok yang berkelompok akan dibagi hanphone oleh salah seorang pengurus. Dengan adanya pembagian kelompok itu siswa-siswi dapat mengikuti pembelajaran akidah aqhlak setiap pertemuannya dengan menggunakan media google classroom.

Penggunaan google classroom ini sangatlah mudah, mula-mula buka halaman website google kemudian masuk pada laman google classroom, pastikan anda memiliki akun google apps for education. Kunjungi classroom google com dan masuk, lalu pilih apakah anda seorang guru atau siswa lalu buat kelas atau gabung ke kelas. guru dapat menambahkan siswa secara langsung dengan cara membagikan kode sesuai dengan kelas masing-masing, setelah itu siswa dapat bergabung dalam kelas dengan menggunakan kode kelas, sebelum masuk menggunakan kode kelas siswa harus masuk ke aplikasi google classroom dengan menggunakan email pribadi masing-masing agar mempermudah guru dalam mengabsen atau memantau siswa dalam penggunaan google classroom. Setelah siswa bergabung dalam kelas, guru sudah dapat membagikan tugas atau materi dengan

menggunkan pilihan yang ada dalam laman google classroom dan siswa dapat mengirim atau menjawab tugas yang telah diberikan oleh guru di dalam kolom komentar dengan sesuai permateri atau pertugas yang telah dikirim dalam laman google classroom. dalam laman google classroom guru dapat membagikan tugas dan memberi batas waktu pengerjaan jika sudah memasuki batas akhir pengumpulan secara otomatis dan siswa pun juga dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan. Setelah itu guru juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas serta memberikan masukan dan nilai secara langsung.

Dalam penggunaan google classroom tentunya juga terdapat manfaat dan Kendal-kendalanya dalam menggunakan media google classroom, manfaat google classroom adalah mudag digunakandan dapat digunakan dimana saja, menghemat waktu, berbasis cloud, fleksibel dan gratis. namun ada juga kendala-kendalanya diantara lain yaitu adanya beberapa siswa yang tidak mempunyai smartphome,keterbatasan dalam proses penggunaan smartphome, ada beberapa keluhan yang tidak memiliki uang untuk membeli paket data, dan adanya laporan dari wali murid tentang anak didiknya tidak serius dalam mengikuti pembelajaran menggunakan google classroom. Setiap kegiatan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam melalui prosesnya untuk menuju kesempurna, akan tetapi sebagai pelaku kegiatan kita harus mendukung dan berperan dalam menyemangati dan bersemangat dalam setiap kegiatan yang menghasilkan perubahan lebih baik untuk diri kita dan juga untuk orang lain.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini maka, fokus penelitian ini tentang efektifitas penggunaan media *classroom* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Yafalah Gingsang Tani.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis *google classroom* di MTs Yafalah Gingsang Tani?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis *google classroom* terhadap belajar siswa kelas VIII MTs Yafalah Gingsang Tani?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran di MTs Yafalah Gingsang Tani?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai oleh penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis *google classroom* di MTs Yafalah Gingsang Tani.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis *google classroom* terhadap belajar siswa kelas VIII MTs Yafalah Gingsang Tani.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran di MTs Yafalah Gingsang Tani.

### E. Manfaat Penelitian

Penulisan ini dapat diharapkan untuk memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang secara teori khususnya tentang efektifitas penggunaan media *classroom* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Yafalah Gingsang Tani. Sehingga dengan adanya efektifitas penggunaan media *classroom* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Mts Yafalah Gingsang

Tani ini semakin memperluas penggunaan media lainnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Madrasah

Bagi MTs Yafalah Gingsang Tani, studi kasus ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang efektifitas penggunaan media *classroom* pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Yafalah Gingsang Tani.

### b. Guru dan staf

Bagi Guru dan staf penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dalam membimbing siswa agar dapat menggunakan media *classroom* dengan mudah dan tepat.

### c. Masyarakat

Bagi masyarakat bermanfaat untuk bahan masukan bahwa pentingnya memahami penggunaan media *classroom* sebagai media pendukung pembelajaran online.

### d. Siswa

Bagi siswa bermanfaat untuk lebih memahami penggunaan media *classroom*.

### e. Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan ilmiah dan pengetahuan secara langsung, baik dari segi penulisan maupun penyusunan

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ditujukan untuk memberikan gambaran dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan sehingga, nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini terdiri dari : halaman sampul ,nota persetujuan bimbingan, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman

persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel dan gambar.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat 5 bab yang saling terkait, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah penelilitakukan, yaitu tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian

### **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi simpulan dan saran-saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPRAN**

Lampiran ini berisi transkrip wawancara, foto, daftar riwayat hidup dan lainnya